

## SOSIALISASI PENCATATAN AKUNTANSI HIJAU DAN PENGELOLAAN DANA CSR PADA USAHA AYAM PETELUR KELOMPOK TERNAK PATUH ANGEN

Muhammad Syukri<sup>1)\*</sup>, Syarifah Massuki Fitri<sup>1)</sup>, Suandi<sup>1)</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram

\*Corresponding Author: m.syukri513@gmail.com

### Article Info

#### Article history:

Received June 18, 2025

Revised June 26, 2025

Accepted June 30, 2025

#### Keywords:

Green Accounting, CSR, Egg-Laying Chicken Business,

Copyright © 2025, The Author(s).  
This is an open access article  
under the CC-BY-SA license



### ABSTRAK

#### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan anggota usaha ayam petelur Kelompok Ternak Patuh Angen di Desa Batu Kumbang, Kecamatan Lingsar, dalam menerapkan pencatatan akuntansi hijau dan pengelolaan dana CSR pada usaha ayam petelur. Melalui metode sosialisasi dan pelatihan langsung, kegiatan ini mengenalkan pentingnya pencatatan biaya lingkungan seperti limbah, penggunaan air, dan pakan ramah lingkungan, serta bagaimana dana CSR dapat dikelola secara transparan dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta mengenai akuntansi hijau dan kesadaran akan pentingnya pelaporan dana CSR. Namun, beberapa kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan kemampuan teknis dalam pencatatan keuangan, minimnya akses terhadap teknologi pencatatan digital, dan kurangnya dukungan kebijakan lokal terkait praktik ramah lingkungan. Berdasarkan temuan tersebut, direkomendasikan adanya program pendampingan lanjutan, penyusunan modul akuntansi hijau sederhana berbasis kebutuhan peternak, serta keterlibatan aktif pemerintah desa dan instansi terkait dalam mendorong regulasi dan insentif berbasis lingkungan.

#### ABSTRACT

This community service activity was carried out with the aim of improving the understanding and skills of members of the Patuh Angen Livestock Group in Batu Kumbang Village, Lingsar District, in implementing green accounting records and CSR fund management in the laying chicken business. Through direct socialization and training methods, this activity introduced the importance of recording environmental costs such as waste, water use, and environmentally friendly feed, as well as how CSR funds can be managed transparently and contribute to sustainable development. The results of the activity showed an increase in participants' knowledge of green accounting and awareness of the importance of reporting CSR funds. However, several obstacles faced include limited technical skills in financial recording, minimal access to digital recording technology, and lack of local policy support related to environmentally friendly practices. Based on these findings, it is recommended that there be a follow-up mentoring program, the preparation of a simple green accounting module based on the needs of farmers, and the active involvement of the village government and related agencies in encouraging environmentally-based regulations and incentives.

**How to cite:** Syukri, M., Fitri, S. M., & Suandi, S. (2025). SOSIALISASI PENCATATAN AKUNTANSI HIJAU DAN PENGELOLAAN DANA CSR PADA USAHA AYAM PETELUR KELOMPOK TERNAK PATUH ANGEN. *Devote : Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 4(2), 228–231. <https://doi.org/10.55681/devote.v4i2.3995>

### PENDAHULUAN

Usaha ternak ayam petelur merupakan salah satu sektor agribisnis yang cukup menjanjikan di wilayah pedesaan, khususnya di Desa Batu Kumbang, Kecamatan Lingsar. Kelompok Ternak Patuh Angen sebagai salah satu pelaku utama dalam sektor ini telah menunjukkan kontribusi terhadap ketahanan pangan dan perekonomian lokal. Namun, di tengah pertumbuhan produksi, timbul tantangan dalam hal pengelolaan limbah, penggunaan sumber daya alam, serta pelaporan keuangan yang belum terdokumentasi secara baik dan berkelanjutan. Isu lingkungan menjadi perhatian utama dalam praktik usaha peternakan. Limbah ternak seperti kotoran ayam yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan pencemaran lingkungan serta

gangguan kesehatan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, pendekatan akuntansi hijau (*green accounting*) menjadi salah satu solusi untuk memasukkan aspek lingkungan ke dalam sistem pencatatan keuangan, guna meningkatkan kesadaran lingkungan sekaligus transparansi biaya yang terkait. Selain itu, keberadaan dana CSR baik yang berasal dari hasil usaha sendiri maupun dari pihak eksternal belum dikelola secara optimal. Padahal, jika dikelola dengan baik, dana CSR dapat memberikan kontribusi nyata bagi kesejahteraan masyarakat dan pengembangan usaha kelompok ternak secara berkelanjutan. Sayangnya, keterbatasan pemahaman tentang pengelolaan CSR dan pencatatan pertanggungjawabannya masih menjadi kendala utama di lapangan.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi akademisi dalam meningkatkan kapasitas anggota kelompok ternak. Melalui sosialisasi dan pelatihan yang bersifat aplikatif, peserta diberikan pemahaman mengenai prinsip dasar akuntansi hijau dan tata kelola dana CSR yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik usaha ayam petelur. Kegiatan ini juga menjadi momentum untuk memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi, masyarakat, dan pemerintah desa dalam mendorong praktik usaha yang tidak hanya mengutamakan keuntungan finansial, tetapi juga memperhatikan kelestarian lingkungan dan tanggung jawab sosial. Dengan pendekatan yang partisipatif, diharapkan Kelompok Ternak Patuh Angen mampu menjadi contoh usaha peternakan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab di wilayah Kecamatan Lingsar.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif edukatif, yaitu melibatkan peserta secara aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Langkah-langkah pelaksanaan meliputi beberapa tahap. Tahap pertama yaitu dengan observasi awal dimana hal ini dilakukan untuk memahami kondisi usaha ayam petelur di Kelompok Ternak Patuh Angen, termasuk sistem pencatatan keuangan yang ada dan potensi pemanfaatan CSR. Tahap kedua *Pre-Test* Sebelum sosialisasi, peserta diberikan *pre-test* untuk mengetahui tingkat pemahaman awal terkait akuntansi hijau dan CSR. Tahap ketiga sosialisasi materi dengan lisan, dengan bantuan media presentasi dan simulasi pencatatan. Materi mencakup: prinsip akuntansi hijau, contoh pencatatan biaya lingkungan, dan pengelolaan dana CSR. Tahap keempat diskusi dengan 15 orang pengusaha ayam petelur pada tahap ini peserta diberikan ruang untuk bertanya, berbagi pengalaman, dan menyampaikan kendala dalam praktik usaha sehari-hari. Tahap kelima *Post-Test* dan evaluasi, ini dilakukan untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta dan mengevaluasi efektivitas penyampaian materi. Kemudian kegiatan diakhiri dengan penyampaian rekomendasi teknis serta rencana tindak lanjut berupa pelatihan lanjutan dan pendampingan berkelanjutan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dalam satu hari dan diikuti oleh 15 orang anggota aktif Kelompok Ternak Patuh Angen. Kegiatan dimulai dengan pelaksanaan sambutan awal kemudian dilanjutkan dengan *pre-test* untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta terhadap pencatatan akuntansi hijau dan pengelolaan dana CSR. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa rata-rata nilai peserta adalah 48,8 dari skala 100, yang menandakan rendahnya pemahaman awal mengenai konsep akuntansi hijau dan CSR. Materi disampaikan melalui metode presentasi, diskusi kelompok, dan simulasi pencatatan akuntansi berbasis lingkungan, yang dikaitkan langsung dengan praktik operasional usaha ayam petelur. Setelah sesi pelatihan, dilakukan *post-test* dengan hasil rata-rata meningkat menjadi 76,3. Seluruh peserta menunjukkan peningkatan nilai, dengan 100% peserta mengalami peningkatan pemahaman.

Dalam diskusi kelompok, para peserta mengakui bahwa selama ini pencatatan keuangan dilakukan secara sederhana dan belum mempertimbangkan biaya lingkungan seperti pengelolaan limbah ayam, penggunaan air, dan pakan. Mereka juga menyatakan belum memiliki sistem untuk mengelola dan melaporkan dana CSR secara transparan. Peserta merasa terbantu dengan adanya contoh format pencatatan sederhana serta pembahasan langsung kasus-kasus yang relevan dengan kegiatan mereka. Namun demikian, beberapa kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi: (1) rendahnya kemampuan literasi digital peserta, (2) keterbatasan alat bantu pencatatan seperti komputer atau aplikasi keuangan sederhana, dan (3) belum adanya dukungan regulatif dari pemerintah desa terkait insentif usaha ramah lingkungan.



Gambar. foto pengisian *pre-test* dan diskusi

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan sosialisasi ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta tentang akuntansi hijau dan pengelolaan dana CSR dalam usaha ayam petelur. Terdapat peningkatan yang antara hasil *pre-test* dan *post-test*, yang menandakan bahwa pendekatan pelatihan bersifat aplikatif dan kontekstual telah diterima dengan baik oleh peserta. Kesadaran peserta terhadap pentingnya pelestarian lingkungan dan tanggung jawab sosial juga mulai tumbuh, meskipun masih dibutuhkan pendampingan lanjutan untuk penerapan secara konsisten. Selain itu beberapa saran diantaranya ; a) diperlukan kegiatan lanjutan berupa pelatihan berkala dan pendampingan teknis untuk memperkuat keterampilan pencatatan berbasis lingkungan; b) Pemerintah desa dan instansi terkait diharapkan dapat menyediakan dukungan dalam bentuk kebijakan dan insentif untuk mendorong penerapan akuntansi hijau pada pelaku UMKM; c) kepada kelompok ternak untuk mulai menyusun laporan sederhana penggunaan dana CSR secara transparan agar dapat membangun kepercayaan masyarakat sekitar untuk keberlanjutan usaha mereka.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Desa Batu Kumbang dan jajaran pemerintah desa atas dukungan dan fasilitasi tempat kegiatan. Juga kepada seluruh anggota Kelompok Ternak Patuh Angen yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Kami juga menghargai kontribusi dari tim mahasiswa pendamping, mitra kampus, serta pihak-pihak lain yang turut menyukseskan kegiatan pengabdian ini. Tak lupa pula dalam pelaksanaan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram yang telah memfasilitasi sehingga PKM ini bisa terlaksana. Semoga ilmu yang dibagikan bermanfaat dan dapat diterapkan secara berkelanjutan di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fitri, S. M., & Syukri, M. (2024). Sosialisasi Pencatatan Sederhana Pengelolaan UMKM Pada Santri Pondok Pesantren Darussalam. *Devote: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(4), 217-220.
- Fitri, S. M., Syukri, M., Suandi, S., Utami, L., Pratiwi, W., Helmi, Y., ... & Khalid, I. (2023). Penyuluhan Tata Kelola Keuangan Pada UMKM di Desa Tempos, Kabupaten Lombok Barat. *Khidmatan*, 3(2), 81-87.
- Killay, T., Batkunde, A. A., Litualy, J. W., Leunupun, E. G., Kamaruddin, S. F., Madiuw, L., & Kiswantini, D. (2024). Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana pada Usaha Ternak Ayam Potong Broiler di Kota Tiakur. *Inovasi Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 86-94.
- Pahmi, S., Fitri, S. M., Pratiwi, W., Aini, B. Q., & Yuspiadi, Y. (2024). Pelatihan Pembuatan Cash Register Bagi Pelaku Usaha UMKM Di Wilayah Wisata Kek Mandalika. *Devote: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(1), 49-55.
- Syukri, M., Fitri, S. M., Faezal, F., Utami, L., Rizqina, I., & Nurlailah, N. (2024). Pengenalan Pencatatan Akuntansi Kepada Pedagang Kecil Di Wilayah Pantai Kuta Kek Mandalika. *Devote: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(1), 64-68.

Yasa, I. N. A. (2021). Pelatihan Pencatatan Keuangan dan Analisa Keuangan Sederhana pada Peternak Ayam Petelur di Desa Yangapi. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 210-214.